

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “*Konsep Glamorous Camping (Glamping) sebagai wisata alternatif generasi milenial di Indonesia (Studi Kasus di Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu, Bantul)*” mendapatkan hasil merujuk pada tujuan penelitian sebelumnya, yaitu untuk mengetahui pangsa pasar dari destinasi Glamping di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu, Bantul*, mengetahui konsep *Glamorous Camping (Glamping)* sebagai wisata alternatif generasi milenial di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu, Bantul*, dan mengetahui upaya yang dapat mendorong generasi milenial berwisata ke destinasi Glamping di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu, Bantul*, dan.

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Wisatawan yang berwisata ke *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu, Bantul* mayoritas berumur 21-28 Tahun, berjenis kelamin wanita, berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan sudah memiliki pekerjaan.
2. Konsep dari akomodasi wisata *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu* berbanding lurus dengan teori faktor berwisata generasi muda (generasi milenial) menurut Santoso dan Kartika (2018). Kesesuaian tersebut meliputi adanya faktor pendukung yang terdapat di

Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu yaitu faktor budaya, relaksasi, *having fun*, alam, *adventure*, keluarga, dan status sosial.

3. Media sosial Instagram menjadi upaya yang efektif untuk mendorong generasi milenial berwisata ke *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu. Upaya tersebut sesuai dengan teori dari Hakim (2019), bahwa media promosi yang ramah wisatawan milenial salah satunya adalah media sosial Instagram.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu, Bantul

Saran yang peneliti berikan yaitu sebaiknya pihak pengelola *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu, Bantul lebih banyak lagi melakukan kegiatan promosi, seperti membuat konten *review* area Glamping di media sosial seperti Instagram, Facebook ataupun media sosial lainnya. Juga dapat mengundang *Influencer* seperti Selebgram, *Blogger*, atau *Youtuber* untuk mempromosikan akomodasi wisata Glamping ini.

2. Bagi Pemerintah

Saran yang peneliti berikan kepada pemerintah yaitu Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebaiknya Dinas Pariwisata

Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan kegiatan rutin berupa sosialisasi dan edukasi dalam bidang pariwisata kepada masyarakat yang menjadi pengelola dari *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu, Bantul. Sosialisasi tersebut dilakukan agar mendukung peningkatan sumber daya manusia bagi masyarakat pengelola *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu, Bantul.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap setelah penelitian ini akan ada penelitian lain dengan tema membahas mengenai wisata Glamping yang ada di Indonesia, karena penelitian tentang Glamping di Indonesia masih belum banyak dilakukan. Penelitian tentang Glamping selanjutnya bertujuan agar jenis akomodasi Glamping dapat berkembang dengan baik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi

- Andrey, C. Galera, H. Cabido, J. and Wu, W. 2014. *New trends in the outdoor hospitality industry*. Valais: HES-SO, 5.
- Burner, David. 1998. *Making Peace with the 60s*: Princeton University Press.
- Friedman, M. 2012. *Gone Glamping*: R. Martinez, Researcher.
- Hawkins, D, I. and Mothersbaugh, D, L. 2010. *Consumer Behavior: Building Marketing Strategy. 11th edition*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Howe, N. and Strauss, W. 2007. *The Next 20 Years: How Customer and Workforce Attitudes Will Evolve*. Harvard business review.
- Loudon, D, L. and Bitta, A, J, D. 1993. *Consumer Behavior: Concepts and Application*. Singapore: Mc.Grow-Hill, Inc.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni Made Eka Mahadewi. 2018. *Nomadic Tourism, Wisata Pendidikan, Digitalisasi Dan Wisata Event Dalam Pengembangan Usaha Jasa Akomodasi Homestay Di Destinasi Wisata*. Sekolah Tinggi Pariwisata Nusadua Bali.
- Schwab, K. 2016. *The Fourth Industrial Revolution*. Switzerland: Penguin.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, A, R., Vismaia S. Damayanti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Kerjasama SPS UPI dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Thalita Salsabila. 2018. *Eksplorasi Motif Mandala Tapestry Untuk Produk Sleeping Bag*. Bandung: Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom.

Jurnal

- Bonifacic, J, C. Milohnic, I. Cerovic, Z. 2017. *Glamping-Creative Accommodation in Camping Resorts: Insights and Opportunities*. ToSEE-Tourism in Southern and Eastern Europe, Vol. 4, pp. 101-114.
- Brooker, E. Joppe, M. 2013. *Trends in Camping and Outdoor Hospitality- An International Review*. Journal of Outdoor Recreation and Tourism, Vol. 3-4, 4.
- Christou, L. 2012. *Is it Possible to Combine Mass Tourism with Alternative Forms of Tourism: The Case of Spain, Greece, Slovenia and Croatia*. Journal of Business Administration Online Spring, pp. 1-2.
- Imam Nur Hakim. 2019. *Media Promosi Yang Ramah Wisatawan Milenial, Millennial Tourist Friendly Promotional Media*. Jurnal Kepariwisata Indonesia Vol. 13, No. 2, pp. 1-23.
- Ina Helianny. 2019. *Wonderful Digital Tourism Indonesia Dan Peran Revolusi Industri Dalam Menghadapi Era Ekonomi Digital 5.0*. Destinesia Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata, Vol 1, No. 1, pp. 27-28.
- Kadek Wikeka, Suci Sandi Wachyuni, Nuryadina Agus Rini, I Nyoman Adnyana, Putu Pramania Adnyana. 2019. *Perilaku Berwisata Wisatawan Generasi Milenial Di Jakarta Pada Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Sains Terapan Indonesia, Vol. 4, No. 3, pp. 313-334.
- Nina Ester Parhusip, I Nyoman Sukma Arida. 2018. *Wisatawan Milenial di Bali (Karakteristik, Motivasi, dan Makna Berwisata)*. Jurnal Destinasi Pariwisata Universitas Udayana, Vol. 6, No. 2, pp. 299-303.
- Nurudin. 2018. *Media Sosial Baru dan Munculnya Braggadocian Behavior Di Masyarakat*. Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang, Vol. 10, No. 1, pp. 26-36.
- Nyoman Dini Andiani, Ni Made Ary Widiastini. 2015. *Pengembangan Pariwisata Alternatif Melalui Pemanfaatan Potensi Budaya di Kabupaten Buleleng*. Jurnal Ilmiah Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, Vol. 20, No. 3.
- Rudy Haryanto, Anita Rahmi. 2019. *Strategi Promosi Melalui Media Sosial Instagram Guna Menarik Generasi Milenial Untuk Memilih Produk Tabungan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Cabang Paringin*. Jurnal Inovasi Bisnis, Vol. 7, No. 2, pp. 213-219.

Singgih Santoso, Lucia Nurbani Kartika. 2018. *Motivasi dan Perilaku Wisatawan Generasi Muda Saat Berwisata Di Yogyakarta*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, Vol. 13, No. 1, pp. 52-57.

Sofronov, B. 2018. *Millennials: A New Trend for the Tourism Industry*. Annals of Spiru Haret University. Economic Series, Vol. 18, No. 3, pp. 109-122.

Seminar

Filipe, S. Santos, C, A. Barbosa, B. 2018. *Tourist' Motivations and Obstacles for Choosing Glamping: An Exploratory Study*. CBU International Conference on Innovations in Science and Education. Maret 21-23, Prague, Czech Republic.

Imam Nur Hakim. 2018. *Pergeseran Budaya Siber & Visual di Sektor Pariwisata Indonesia Respon Kementerian Pariwisata Menghadapi Era Tourism 4.0 Melalui Peran Komunitas Milenial & Pengembangan Destinasi Digital*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Seni dan Desain "Konvergensi Keilmuan Seni Rupa dan Desain Era 4.0" Universitas Negeri Surabaya. Oktober 25, FBS Unesa.

Artikel dari Jurnal Professional

Venti Eka Satya. 2018. Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0. Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Startegis. *Jurnal Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 10, No. 09 (http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/info%20singkat-X-9-1-P3DI-Mei-2018-249.pdf?1582176035 diakses 18 Februari 2020).

Website

Cambridge Advanced Learner's Dictionary & Thesaurus. 2017. "Definition of Glamping". Tersedia pada (<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/glamping?q=GLAMPING>. diakses 19 Februari 2020).

Cholis Faizi Sobari. 2019. *Tourism 4.0 adalah Millennial Tourism*, (<https://www.genpi.co/berita/7050/tourism-40-adalah-millennial-tourism>. diakses 6 Februari 2020).

- Igoe, B. & Lotus, B. 2016. Glamping Business. Brief History of camping and glamping. (<http://www.glampingbusiness.com/2016/09/20/brief-history-camping-glamping/> Diakses 15 Januari 2020).
- Koran Jakarta. 2019. Transformasi Pariwisata Menuju Era Turisme 4.0. (<http://www.koran-jakarta.com/transformasi-pariwisata-menuju-era-turisme-4-0/> Diakses 15 Februari 2020).
- Nurdin Hidayah. 2019. Tourism 4.0 (Pariwisata 4.0): Konsep & Contoh Lengkap Menurut Para Ahli. (<https://pemasaranpariwisata.com/2019/12/07/tourism-4-0/>. Diakses 15 Februari 2020).
- United States Census Bureau. 2015. Millennials Outnumber Baby Boomers and Are Far More Diverse Census Bureau Reports, Unit-ed States Census Bureau (<https://www.census.gov/newsroom/press-releases/2015/cb15-113.html>. diakses 15 Januari 2020).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
 Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

01 Juli 2020

Nomor : 1363/Q.AMPTA/VII/2020
 Lampiran : 1 bendel
 Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kesehatan Prov. DIY
 Jalan Argolulung No. 15, Baciro, Kecamatan Gondokusuman
 Kota Yogyakarta, DIY

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Objek Wisata Glamping Bukit Lintang Sewu Bantul selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Juli 2020 sampai dengan tanggal 31 Juli 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Putri Sari Ferdian
 No. Induk Mahasiswa : 516100618
 Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Konsep Glamorous Camping (Glamping) sebagai Wisata Alternatif Generasi Milenial di Indonesia (Studi Kasus di Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu Bantul). (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
 Ketua

 Dr. Prihatno, M.M.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

Di liris lingkungan hidup dan kehutanan

Jalan Argulobang Nomor 19, Baciro, Yogyakarta 55225
Telp: (0274) 588518, Fax: (0274) 512447
Email: dlhk@jogjaprovo.go.id, Website: dlhk.jogjaprovo.go.id

Nomor : 070/ 19625
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Ijin penelitian

Yogyakarta, 6 Juli 2020

K e p a d a
Yth Ketua Sekolah Tinggi
Pariwisata AMPTA
Yogyakarta
di-
T e m p a t

1363/Q.AMPTA/VII/2020 tanggal 1 Juli 2020 perihal seperti pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin kepada Mahasiswa Saudara untuk penelitian di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 6 Juli s/d 6 Agustus 2020
Tempat : Balai KPH Yogyakarta */ wisata Lintang Sewu*
Nama : Putri Sari Ferdian
Program Studi : Pariwisata

Yang perlu diperhatikan adalah :

- Sebelum melaksanakan kegiatan harap melapor ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY
- Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan
- Berpakaian rapi dan sopan, memakai masker (mentaati protokol kesehatan)
- Menyampaikan laporan hasil penelitian berupa soft/hard copy ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Kepala Dinas LHK DIY (sebagai laporan);
2. Balai KPH Yogyakarta
3. RPH Mangunan
4. Pengelola Obyek Wisata Glamping Bukit Lintang Sewu Bantul
5. Ybs

LAMPIRAN 2
PEDOMAN DAN HASIL
WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara

Penelitian dengan judul:

“Konsep *Glamorous Camping* (Glamping) Sebagai Wisata Alternatif Generasi Milenial di Indonesia”
(Studi Kasus di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu, Bantul)

Daftar pertanyaan untuk pengelola *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu, Bantul:

1. Apa tujuan pembangunan *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
2. Apakah yang melatarbelakangi pemilihan lokasi usaha *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
3. Apa sajakah fasilitas yang ditawarkan di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
4. Berikut beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan faktor yang menjadi alasan wisatawan milenial berwisata ke suatu destinasi wisata:
 - a. Apakah ada faktor “budaya” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
 - b. Apakah ada faktor “relaksasi” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
 - c. Apakah ada faktor “*having fun*” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
 - d. Apakah ada faktor “alam” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

- e. Apakah ada faktor “*adventure*” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
 - f. Apakah ada faktor “keluarga” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
 - g. Apakah ada faktor “status sosial” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
5. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk menginap di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
 6. Siapa yang menjadi target pasar dari destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
 7. Bagaimana upaya dari pengelola untuk menarik minat wisatawan milenial agar berkunjung ke destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
 8. Apakah destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu merupakan destinasi yang *millennial friendly tourism*?
 9. Apakah destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu memiliki media sosial sebagai media promosi?
 10. Strategi apa yang dilakukan pengelola dalam pemasaran destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
 11. Bagaimana persepsi anda sebagai pihak pengelola tentang wisatawannya? (wisatawan yang berkunjung ke *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu)

12. Apakah faktor pendukung yang dihadapi pengelola dalam pengembangan *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
13. Apakah tantangan yang dihadapi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu sebagai destinasi wisata?

B. Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan pengelola *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu, Bantul*

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan pengelola dari *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu, Bantul* yang dilakukan secara terstruktur. Di bawah ini adalah hasil wawancara antara peneliti dengan pengelola *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu, Bantul*:

Narasumber : M. Khoiril Anwar, S.Pd

Jabatan : Sekretaris destinasi wisata Bukit Lintang Sewu

Hari/Tanggal : 10 Maret 2020

1. Apakah tujuan pembangunan *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*?

Jawaban: Awalnya kita lihat pada tempat wisata yang berada di kawasan Mangunan ini mengandalkan sistem *selfie*, yang pertama kali bikin *booming* ketika Obama datang ke Puncak Becici, lalu Seribu Batu yang ada rumah hobbitnya. Jadi karena ada rumah hobbit nya wisatawan mau berfoto disitu, nah awalnya kita masih mengandalkan *trend* itu, pada tahun 2017 sampai 2018. Tetapi pada tahun 2019 kunjungan *selfie* atau orang-orang yang mau berfoto disini menurun, karena ketika wisatawan sudah berfoto ditempat yang sama, nantinya tidak akan kembali lagi. Lalu kita mengembangkan suasana yang baru

yaitu wisatawan tidak hanya berfoto di kawasan wisata tetapi berbuat sesuatu di kawasan wisata itu. Kemudian di Lintang Sewu ini kemarin kebetulan dari Dinas Pariwisata juga memberi dana untuk membuat fasilitas baru seperti warung, mushala, toilet sebesar 1,8 Milyar, kita dibuatkannya dari Dinas Pariwisata bangunan-bangunan itu.

Lalu karena kita wisata malam, otomatis harus ada *camp*, kita juga lihat yang di Bandung ada *Glamour Camping*, kita berpikir kenapa itu tidak diaplikasikan disini, dengan dasar menurunnya kegiatan *selfie* wisatawan, makanya kita membuat *Glamour Camping*. Awalnya sebenarnya pada awal tahun 2018 kita sudah punya *dome* dibawah itu dari KPH, juga dana pembuatan dari KPH, sebenarnya itu yang pertama disini ada, jadi Glamping VIP ini melanjutkan konsep itu.

2. Apakah yang melatarbelakangi pemilihan lokasi usaha *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Pemilihan lokasi itu yang jelas kita melihat dari dana kita juga, kalau misalkan Glamping kita bangun dibawah otomatis kita harus paving ini sejauh apa, ini udah 360 meter totalnya. Paving itu tanggung jawab kita, kalau kita buat Glamping harus buat jalur, karena paving kualitas bagus ini mahal, karena kalau ga bagus langsung pecah.

3. Apa sajakah fasilitas yang ditawarkan di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Wisatawan yang menginap di Glamping fasilitasnya perlengkapan kamar yang lengkap, tiket masuk gratis, toilet gratis, parkir gratis pokoknya dengan harga Rp 500.000 dan Rp 200.000 itu silahkan masuk ke Lintang Sewu beserta tidur.

4. Berikut beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan faktor yang menjadi alasan wisatawan milenial berwisata ke suatu objek wisata:

- a. Apakah ada faktor “budaya” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Kalau untuk atraksi budaya mencakup fasilitas dari destinasi wisata Bukit Lintang Sewu, bukan hanya fasilitas untuk Glamping saja. Kegiatan budaya yang sudah kita lakukan yaitu melaksanakan atraksi budaya Gejog Lesung setiap dua minggu sekali pada hari Sabtu dan Minggu, jadi itu kesenian budaya kaya model nyanyian lagu campur sari, lagu-lagu jawa tapi iringannya gendang sama lesung. Lesung itu buat numbuk padi, dan itu yang dibuat jadi irama musik, dan karena itu juga banyak wisatawan yang antusias, karena banyak wisatawan yang belum tahu.

- b. Apakah ada faktor “relaksasi” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Di Glamping ini, wisatawan bukan hanya sekedar menginap, tetapi wisatawan dapat jalan-jalan disekitar Glamping menikmati keindahan panorama alam untuk relaksasi.

- c. Apakah ada faktor “*having fun*” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Kegiatan bersenang-senang pada Glamping ini itu yang jelas wisatawan yang berkunjung ke Glamping ini dapat berjalan-jalan menikmati pemandangan dan foto-foto.

- d. Apakah ada faktor “alam” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Disini ada hutan pinus, wisatawan dapat menikmati panorama alam diarea ini, dan juga tempat wisata disekitar sini kebanyakan menawarkan hutan pinus. Tapi kita berbeda, kita memiliki pohon kayu putih. Selain pohon kayu putih itu berbeda, di pohon kayu putih ini banyak pelajaran yang bisa kita ambil, banyak yang tidak tahu kalau minyak kayu putih itu terbuat dari pohon kayu putih, jadi wisatawan disini selain untuk berwisata, wisatawan juga dapat belajar tentang informasi pohon kayu putih.

- e. Apakah ada faktor “*adventure*” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Kita punya lokasi yang arah selatan di bawah pohon kayu putih untuk fasilitas tempat *outbond*, Disini wisatawan dapat menyewa area *outbond* (untuk kegiatan *adventure*), dan di area Glamping ini wisatawan juga dapat berjalan-jalan menikmati alam, kita juga memiliki paket *tracking*, yaitu belajar dan mengamati kegiatan masyarakat sekitar.

- f. Apakah ada faktor “keluarga” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Untuk atraksi bagi keluarga rencana pada tahun 2020 kita mempunyai program kerja membuat lorong gendong, jadi lorong gendong itu berbentuk lorong panjang, dan yang melewati lorong tersebut bukan sembarangan orang, tetapi harus orang yang sudah memiliki pasangan.

- g. Apakah ada faktor “status sosial” yang mendukung kegiatan wisata di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Faktor status sosial itu seperti, nantinya wisatawan itu kesini akan berfoto di Glamping atau spot foto, setelah itu mereka akan upload foto tersebut ke akun sosial medianya, itu termasuk untuk meningkatkan status sosial.

5. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk menginap di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Kalau Glamping yang kelas satu ini harganya Rp 500.000 4-5 orang, kalau *dome* yang bawah kelas dua itu biayanya Rp 200.000 untuk 4 orang.

6. Siapa yang menjadi target pasar dari destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Iya pada intinya seluruh wisatawan saja, tetapi untuk Glamping dan *outbond* area kita mempunyai target memasarkan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Karena saya yakin kalau sekolah dan perguruan tinggi butuh sekolah di hutan, jadi siswa tahu alam itu seperti apa.

7. Bagaimana upaya dari pengelola untuk menarik minat wisatawan milenial agar berkunjung ke destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Upaya nya termasuk kerja sama dengan *tour and travel*, lalu dengan adanya atraksi-atraksi budaya yang ada disini seperti Gejog Lesung kan juga menarik minat wisatawan muda, karena kalau wisatawan udah lihat pasti mereka akan kembali lagi kesini untuk melihat Gejog Lesung itu, karena kesenian Gejog Lesung itu dihari yang berbeda akan dinyanyikan dengan lagu yang berbeda.

Kita juga untuk menarik anak muda milenial dengan mengadakan *give away*, kita ngadain pada periode Januari sampai Maret 2020, tanggal 1 maret kemarin udah ada pemenang *give away* nya. Jadi hadiahnya menginap gratis di Glamping Bukit Lintang Sewu, syarat *give away*-nya nanti harus berfoto didepan Glamping Bukit Lintang Sewu, lalu di *upload* di Instagram dengan nge-tag 5 orang temannya. Nanti pemenangnya dipilih dari postingan yang *like* terbanyak. Sistem *give away* itu kan otomatis yang tertarik para pemuda, jadi yang menang *give away* kemarin anak muda dari UNY, itu kan juga disebut milenial namanya.

8. Apakah destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu merupakan destinasi yang *millennial friendly tourism*?

Jawaban: Iya, karena wisata ini memiliki atraksi lain seperti spot foto yang disukai anak muda atau milenial itu.

9. Apakah destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu memiliki media sosial sebagai media promosi?

Jawaban: Iya ada, akun Instagram dan Facebook, Instagramnya namanya @bukitlintangsewu, kalau Facebook nya juga sama.

10. Strategi apa yang dilakukan pengelola dalam pemasaran destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Untuk sekarang masih di sosial media Instagram dan Facebook, sama kita juga bekerja sama dengan teman-teman yang sudah punya akun-akun besar, seperti akun Instagram @pesonaimogiri.

11. Bagaimana persepsi anda sebagai pihak pengelola tentang wisatawannya? (wisatawan yang berkunjung ke *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu)

Jawaban: Menurut saya wisatawan yang wisata ke Glamping ini kebanyakan adalah anak muda.

12. Apakah faktor pendukung yang dihadapi pengelola dalam pengembangan *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Faktor pendukung kita ya terutama dari pemerintah, karena kita bekerja sama dengan pemerintah. Tentu saja pemerintah membantu kita dari segi apapun, seperti dari segi mental, segi dana, dan segi ilmu. Karena beliau-beliau itu sering kesini melihat kita, mengajari kita, dan memberitahui kita.

13. Apakah tantangan yang dihadapi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu sebagai destinasi wisata?

Jawaban: Pertama, tantangannya itu seperti terdapat Glamping lain yang berada disekitar kita, karena wisata mereka lebih besar dan lebih dulu dari pada kita. Lalu kedua adanya para investor yang membuat bangunan yang lebih bagus dari pada tempat kita.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN DAN HASIL DAFTAR

PERTANYAAN

A. Pedoman Daftar Pertanyaan

Penelitian dengan judul:

“Konsep *Glamorous Camping* (Glamping) Sebagai Wisata Alternatif Generasi Milenial di Indonesia”
(Studi Kasus di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu, Bantul)

1. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Usia :
- c. Jenis Kelamin :
 - Laki – Laki
 - Perempuan
- d. Asal Daerah :
 - Luar Daerah Istimewa Yogyakarta
 - Daerah Istimewa Yogyakarta
- e. Status Pekerjaan :
 - Pelajar / Mahasiswa
 - Pegawai Negri Sipil
 - Wiraswasta/Pengusaha
 - Ibu Rumah Tangga
 - Karyawan Swasta
 - Lainnya, sebutkan ...

2. Daftar pertanyaan untuk wisatawan yang pernah menginap di

Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu, Bantul

- a. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*?
- b. Berapa lama waktu tinggal yang anda lakukan di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*?
- c. Bersama siapa anda mengunjungi destinasi *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*? (Sendiri, Teman, Keluarga, Kolega, atau lainnya)
- d. Apakah faktor yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*?
 - 1) Apakah faktor “budaya” yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*?
 - 2) Apakah faktor “relaksasi” yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*?
 - 3) Apakah faktor “*having fun*” yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*?
 - 4) Apakah faktor “alam” yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*?
 - 5) Apakah faktor “*adventure*” yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*?
 - 6) Apakah faktor “keluarga” yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*?

- 7) Apakah faktor “status sosial” yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
- e. Bagaimana pendapat anda mengenai biaya yang dibayarkan untuk menginap di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?
 - f. Apakah *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu dapat menjadi destinasi wisata alternatif untuk generasi milenial?
 - g. Apakah destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu memiliki kekurangan?
 - h. Apakah harapan anda kedepan terhadap destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu ini?

B. Hasil penelitian dari informan yang sudah pernah menginap di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*

Pengambilan data jawaban dari daftar pertanyaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan wisatawan milenial yang sudah pernah menginap di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*, yang dilakukan melalui *Google Form*. Dibawah ini adalah jawaban dari hasil penelitian dengan wisatawan yang sudah pernah berwisata ke *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu, Bantul*:

Narasumber : Arly Yudha Nugraha

Usia : 21 Tahun

Hari/tanggal : Senin, 06 Juni 2020

1. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*?

Jawaban: Dari Instagram

2. Berapa lama waktu tinggal yang anda lakukan di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu*?

Jawaban: Satu Malam

3. Bersama siapa anda mengunjungi destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Sendiri, Teman, Keluarga, Kolega, atau lainnya)

Jawaban: Keluarga

4. Apakah faktor yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Faktor Budaya, Faktor Relaksasi, Faktor *Having Fun*, Faktor Alam, Faktor *Adventure*, Faktor Keluarga, dan Faktor Status Sosial)

Jawaban: Faktor relaksasi, faktor alam, dan faktor keluarga klo saya. Saya menginap pas malam tahun baru, ingin *refreshing* karena stress dalam pekerjaan dan agar bisa berkumpul bersama keluarga.

5. Bagaimana pendapat anda mengenai biaya yang dibayarkan untuk menginap di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Harga Standar

6. Apakah *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu dapat menjadi destinasi wisata alternatif untuk generasi milenial?

Jawaban: Iya bisa banget, *view* dari atas bagus liat kawasan Jogja, udara segar. Cuma kalau siang panas ya. Cocoklah buat yang suka *post* foto foto sama traveling.

7. Apakah destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu memiliki kekurangan?

Jawaban: Jauh sii kamar mandinya.

8. Apakah harapan anda kedepan terhadap destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu ini?

Jawaban: Semoga glamping bukit lintang sewu bisa lebih maju, lebih berkembang lg. Yg terbaik kedepan buat GBLs wkwk.

Narasumber : Wintang

Usia : 23 Tahun

Hari/tanggal : Senin, 06 Juni 2020

1. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Teman

2. Berapa lama waktu tinggal yang anda lakukan di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Satu malam

3. Bersama siapa anda mengunjungi destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Sendiri, Teman, Keluarga, Kolega, atau lainnya)

Jawaban: Teman

4. Apakah faktor yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Faktor Budaya, Faktor Relaksasi, Faktor *Having Fun*, Faktor Alam, Faktor *Adventure*, Faktor Keluarga, dan Faktor Status Sosial)

Jawaban: Faktor relaksasi, faktor *having fun*, dan faktor alam

5. Bagaimana pendapat anda mengenai biaya yang dibayarkan untuk menginap di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Harga murah

6. Apakah *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu dapat menjadi destinasi wisata alternatif untuk generasi milenial?

Jawaban: Iyess tempatnyaa lucu. enakk alam alam gitu dan murahh wkwkw.

7. Apakah destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu memiliki kekurangan?

Jawaban: Terpal diatas rumahnyaa. kalo siang kita kepanasan..

8. Apakah harapan anda kedepan terhadap destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu ini?

Jawaban: Lebih inovatif lagi ya

Narasumber : Rais

Usia : 22 Tahun

Hari/tanggal : Senin, 06 Juni 2020

1. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Instagram

2. Berapa lama waktu tinggal yang anda lakukan di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Satu malam

3. Bersama siapa anda mengunjungi destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Sendiri, Teman, Keluarga, Kolega, atau lainnya)

Jawaban: Teman

4. Apakah faktor yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Faktor Budaya, Faktor Relaksasi, Faktor *Having Fun*, Faktor Alam, Faktor *Adventure*, Faktor Keluarga, dan Faktor Status Sosial)

Jawaban: Faktor relaksasi, karena saya ingin menghilangkan penat pikiran dari banyaknya tugas kampus maka dari itu saya memilih

untuk menginap di Glamping Bukit Lintang Sewu, juga faktor *having fun*, karena salah satu tujuan saya berkunjung ke glamping bukit lintang sewu yaitu disana tempatnya unik untuk berfoto dan setahu saya glamping seperti itu jarang ada di Jogja, Dan faktor alam, karena pemandangan di glamping bukit lintang sewu menurut saya sangat indah serta ditambah dengan banyak nya pepohonan di sekitar.

5. Bagaimana pendapat anda mengenai biaya yang dibayarkan untuk menginap di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Harga murah

6. Apakah *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu dapat menjadi destinasi wisata alternatif untuk generasi milenial?

Jawaban: Menurut saya Glamping Bukit Lintang Sewu sudah memenuhi sebagai wisata alternatif untuk generasi milenial dikarenakan terdapat banyak spot foto dengan latar belakang yang keren yang nantinya bisa di posting di sosial media, dengan harga sewa yang menurut saya lumayan murah untuk 4 orang, sehingga sesuai kantong anak muda, serta melihat bentuk glampingnya yang unik maka menurut saya tempat ini sangat cocok untuk dijadikan destinasi wisata altermatif generasi milenial.

7. Apakah destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu memiliki kekurangan?

Jawaban: Menurut saya glamping bukitintang sewu masih terdapat beberapa kekurangan yaitu terpal tenda glamping masih kurang tertutup sehingga saat hujan air masuk ke dalam tenda serta kekurangan lainnya yaitu jaringan sinyal yang kurang bagus.

8. Apakah harapan anda kedepan terhadap destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu ini?

Jawaban: Harapan saya sebaiknya pihak glamping bukit lintang sewu fasilitasnya lebih di kembangkan lagi seperti penyediaan wifi dan kamar mandi lebih dekat dengan tenda glamping.

Narasumber : Heri Cahyono

Usia : 28 Tahun

Hari/tanggal : Senin, 06 Juni 2020

1. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Instagram

2. Berapa lama waktu tinggal yang anda lakukan di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Satu malam

3. Bersama siapa anda mengunjungi destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Sendiri, Teman, Keluarga, Kolega, atau lainnya)

Jawaban: Keluarga

4. Apakah faktor yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Faktor Budaya, Faktor Relaksasi, Faktor *Having Fun*, Faktor Alam, Faktor *Adventure*, Faktor Keluarga, dan Faktor Status Sosial)

Jawaban: Faktor relaksasi dan faktor keluarga

5. Bagaimana pendapat anda mengenai biaya yang dibayarkan untuk menginap di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Harga murah

6. Apakah *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu dapat menjadi destinasi wisata alternatif untuk generasi milenial?

Jawaban: Bisa, untuk orang yang ingin camping, tapi tidak mau ribet, solusinya *glamour camping* saja

7. Apakah destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu memiliki kekurangan?

Jawaban: Kekurangan, tidak ada keran air di tiap lokasi menginap, jika butuh cuci tangan atau wudhu, harus ke mushola

8. Apakah harapan anda kedepan terhadap destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu ini?

Jawaban: Lebih diperbaiki untuk fasilitasnya

Narasumber : Imroatul

Usia : 25 Tahun

Hari/tanggal : Senin, 06 Juni 2020

1. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Instagram

2. Berapa lama waktu tinggal yang anda lakukan di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Satu malam

3. Bersama siapa anda mengunjungi destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Sendiri, Teman, Keluarga, Kolega, atau lainnya)

Jawaban: Teman

4. Apakah faktor yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Faktor Budaya, Faktor Relaksasi, Faktor *Having Fun*, Faktor Alam, Faktor *Adventure*, Faktor Keluarga, dan Faktor Status Sosial)

Jawaban: Faktor relaksasi

5. Bagaimana pendapat anda mengenai biaya yang dibayarkan untuk menginap di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Harga standar

6. Apakah *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu dapat menjadi destinasi wisata alternatif untuk generasi milenial?

Jawaban: Iya, karna fasilitas yg diberikan mempermudah wisatawan yg berkunjung atau ingin menginap dan *instagramable*.

7. Apakah destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu memiliki kekurangan?

Jawaban: Ketersediaan air bersih kurang mungkin karna ramai pengunjung.

8. Apakah harapan anda kedepan terhadap destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu ini?

Jawaban: Fasilitas semakin baik dan bisa menjadi destinasi favorit bagi wisatawan.

Narasumber : Dhesi Indraswari

Usia : 28 Tahun

Hari/tanggal : Senin, 06 Juni 2020

1. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Instagram

2. Berapa lama waktu tinggal yang anda lakukan di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Satu malam

3. Bersama siapa anda mengunjungi destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Sendiri, Teman, Keluarga, Kolega, atau lainnya)

Jawaban: Keluarga

4. Apakah faktor yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Faktor Budaya, Faktor Relaksasi, Faktor *Having Fun*, Faktor Alam, Faktor *Adventure*, Faktor Keluarga, dan Faktor Status Sosial)

Jawaban: Kami ke glamping untuk relaksasi, *having fun*, wisata alam, dan memanfaatkan kebersamaan bersama keluarga saat liburan.

5. Bagaimana pendapat anda mengenai biaya yang dibayarkan untuk menginap di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Harga mahal

6. Apakah *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu dapat menjadi destinasi wisata alternatif untuk generasi milenial?

Jawaban: Iya, bisa menambah keakraban dan waktu kebersamaan akan lebih terasa.

7. Apakah destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu memiliki kekurangan?

Jawaban: Glamping yg saya tempati harus jalan kaki agak jauh kalau mau ke toilet. Jadi agak capek, apalagi saya bawa balita.

8. Apakah harapan anda kedepan terhadap destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu ini?

Jawaban: Semoga tarif nya bisa lebih murah, toiletnya setiap kamar difasilitasi sendiri, dan lebih diperbanyak lagi kamarnya.

Narasumber : Dina Dwi Febriani

Usia : 26 Tahun

Hari/tanggal : Senin, 06 Juni 2020

1. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Teman

2. Berapa lama waktu tinggal yang anda lakukan di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Satu malam

3. Bersama siapa anda mengunjungi destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Sendiri, Teman, Keluarga, Kolega, atau lainnya)

Jawaban: Teman

4. Apakah faktor yang melatarbelakangi kunjungan anda di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu? (Faktor Budaya, Faktor Relaksasi, Faktor *Having Fun*, Faktor Alam, Faktor *Adventure*, Faktor Keluarga, dan Faktor Status Sosial)

Jawaban: Faktor relaksasi. Saya menginap di Glamping Bukit Lintang Sewu untuk menghilangkan penat, menikmati suasana baru dan *refreshing* akibat rutinitas sehari-hari.

5. Bagaimana pendapat anda mengenai biaya yang dibayarkan untuk menginap di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu?

Jawaban: Harga standar

6. Apakah *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu dapat menjadi destinasi wisata alternatif untuk generasi milenial?

Jawaban: Karena Glamping Bukit Lintang Sewu adalah wisata dengan konsep baru di Yogyakarta dan *instagrammable* yang sangat cocok untuk generasi milenial.

7. Apakah destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu memiliki kekurangan?

Jawaban: Menurut pengalaman saya saat menginap disana, tidak ada.

8. Apakah harapan anda kedepan terhadap destinasi *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu ini?

Jawaban: Semoga Glamping Bukit Lintang Sewu menjadi salah satu tujuan wisata yang wajib dikunjungi para pelancong dari luar Kota

atau bahkan luar negeri dan bisa membantu memajukan wisata di Kota Yogyakarta.

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI
PENGAMBILAN DATA

DOKUMENTASI PENGAMBILAN DATA



Gambar 1. Observasi Penelitian bersama Ketua Objek Wisata Bukit Lintang Sewu (2020)



Gambar 2. Wawancara Penelitian dengan Pengelola *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu (2020)



Gambar 3. Wawancara Penelitian dengan Pengelola *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu (2020)



Gambar 4. Observasi Penelitian di *Glamorous Camping* Bukit Lintang Sewu (2020)



Gambar 5. Observasi Penelitian pada Atraksi Wisata “Spot Foto” di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu* (2020)



Gambar 6. Observasi Penelitian di *Glamorous Camping Bukit Lintang Sewu* (2020)

The image shows a screenshot of a Google Form titled "IDENTITAS WISATAWAN (RESPONDEN)". The form has a teal header. Below the header, the text "Nama Lengkap" is displayed, followed by "7 tanggapan". A list of seven names is shown in a light blue box, each on a separate line. The names are: Arly Yudha Nugraha, Wtg, Risma rais, Heri Cahyono, Imroatul, Dhesi Indraswari, and Dina Dwi Febriani.

Nama Lengkap
Arly Yudha Nugraha
Wtg
Risma rais
Heri Cahyono
Imroatul
Dhesi Indraswari
Dina Dwi Febriani

Gambar 7. Identitas Informan (Wisatawan) pada Google Form (2020)

LAMPIRAN 5
Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: PUTRI SARI FERDIAN
 NO. MAHASISWA : 516100618
 JUDUL PENELITIAN : KONSEP GLAMOROUS CAMPING (GLAMPING)

SEBAGAI WABATA ALTERNATIF
 DI INDONESIA (Studi Kasus di Glamorous
 Bukit Untang Sewu, Banteh)
 Nama Pembimbing I: Drs. Prihatno, M.M.
 Nama Pembimbing II: Fian Damasolino, S.P., M., Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	20/1/20	Fokus masalah ke 2 di hilang ke Day Quesimer x Defin porteng can arah kan pp 7 Okur masalah me.	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	26/1/20	Proposal Aca	<input checked="" type="checkbox"/>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	03/2/20	- Journal ttg glamping di cari - Lihat tiket? - ter dahulu ttg glamping - Perbanyan kutipan/ Situsi Penelitian - ter dahulu.	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	27/2/20	Perbunyi Bab 2 Dan Bab 3 = Repulasi + Sifat = Wisoda Alternatif	<input checked="" type="checkbox"/>

LEMBAR BEMINGAN



NAMA MAHASISWA : PUTRI SAPRI FERDIANT
NO. MAHASISWA : 516100618
JUDUL PENELITIAN : Konsep Glamorous Camping (Camping) Sebagai Wisata alternatif dengan Millennial di Indonesia (Studi Kasus di Glamorous Camping Bukit Lintang Sawah, Binjai)
NAMA PEMBIMBING I : Hani Damascino, S.P., M.Sc.

NAMA PEMBIMBING II : Drs. Pitatno, M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMINGAN	PARAF
3.	3/3/20	Proposal ACE ↓	
		teman bertemu	
		gambar / dokumentasi	
		di bagian later	
		Perbaikan Masalah	
4.	April	Kesimpulan diperingkat	
5.		Ada Saran spesifik untuk siapa	
6.		Keterangan gambar ditauzahi.	
7.		Foto / Gambar tidak boleh ber-tidak diberi keel, ben penjelasan.	
8.	Juli	Ben Sumber pada hasil wawancara	